

**MAKNA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN, USAHA-USAHA DAN BENTUK
INOVASI / PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ERA MILENIAL**

Syar'iyah
(Guru Pratama MTs Jauharatul Islamiyah)

Abstrak

Inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan, diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil inversi (penemuan baru) atau discovery (yang ditemukan orang), dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan memecahkan masalah yang dihadapi. Inovasi dalam dunia pendidikan dapat berupa apa saja, produk ataupun sistem. Produk misalnya, seorang guru menciptakan media pembelajaran mock up (gambaran atau visualisasi dari konsep pembelajaran) untuk pembelajaran. Dan sistem misalnya, cara penyampaian materi di kelas dengan tanya jawab ataupun lainnya yang bersifat metode. Inovasi dapat dikreasikan sesuai pemanfaatannya, yang menciptakan hal baru, memudahkan dalam dunia pendidikan serta mengarah pada kemajuan pendidikan di era milenial. Pembaharuan atau inovasi merupakan segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia dan dikatakan sebagai hal baru dalam masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia. Dengan kata lain inovasi merupakan hal yang diperlukan dalam bidang pendidikan dan diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan. Sebagai seorang pendidik, sepatutnya kita mengetahui dan sapat menerapkan berbagai inovasi untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

**Kata Kunci : Makna Pembaharuan Pendidikan dan Bentuk Inovasi Pendidikan
Di Era Milenial**

A. PENDAHULUAN

Pembaharuan atau inovasi merupakan segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia dan dikatakan sebagai hal baru dalam masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia. Dengan kata lain inovasi merupakan hal yang diperlukan dalam bidang pendidikan dan diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan. Sebagai seorang pendidik, sepatutnya kita mengetahui dan sapat menerapkan berbagai inovasi untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

Pendidikan adalah permasalahan utama yang menyangkut masa depan bangsa dan negara. Oleh karena itu, tuntutan reformasi sistem pendidikan, ekonomi, politik, hak asasi manusia, sistem pemerintahan dan agraria tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa adanya reformasi sistem pendidikan. Krisis multidimensi melanda negara dan bangsa Indonesia dewasa ini, tidak hanya disebabkan oleh krisis ekonomi, sosial dan politik, melainkan juga oleh krisis pada sistem pendidikan nasional. Ditambah lagi dengan adanya penyakit menular yang mewabah yang sudah melanda dunia secara universal dan termasuk negara Indonesia yang sudah memasuki 2 tahun lebih ini mengakibatkan proses berjalannya segala aktifitas dari berbagai bidang sangat terpuruk, mulai dari bidang ekonomi, politik, sosial, kesehatan, serta bidang pendidikan. Semua aktifitas dialihkan secara virtual yang hasilnya tidak memuaskan dikarenakan berbagai kendala dan faktor-faktor yang menjadi hambatan yang menghalangi berjalan lancarnya berbagai aktifitas-aktifitas pada bidang-bidang terkait.

Pendidikan memiliki tugas dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan zaman selalu bermunculan berbagai tantangan baru, yang seringkali tidak dapat diramalkan sebelumnya. Sehingga pendidikan selalu dihadapkan pada bermacam-macam masalah baru. Masalah yang dihadapi dunia pendidikan demikian luas, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut : 1) Daya pikir manusia yang terus menerus berkembang. 2) Usaha pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang seringkali tidak dapat diramalkan oleh manusia.

Sebagai suatu sistem, permasalahan yang terjadi dalam sistem pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang membentuk sistem pendidikan seperti : guru, siswa, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, dan materi. Unsur-unsur eksternal pun seperti tuntutan masyarakat dan penentu kebijakan pendidikan formal (mulai dari perumusan GBHN sampai dengan petunjuk teknis pelaksanaan kurikulum) turut memberikan sumbangsi terhadap munculnya problematika tersebut.

Untuk menghadapi permasalahan yang terjadi dalam sistem pendidikan tersebut, pendidikan berupaya untuk melakukan pembaharuan dengan cara menyempurnakan sistemnya. Selain itu, pembaharuan pendidikan juga diupayakan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan menurut ukuran tertentu yang berupa norma, tujuan yang dicita-citakan, kegunaannya secara praktis dalam hidup bermasyarakat, nilainya dalam mengembangkan harkat dan martabat manusia seutuhnya dan mutu kehidupan atau norma-norma lain yang diterima oleh masyarakat.

Seiring berkembangnya teknologi yang sangat pesat, ilmu pengetahuan, yang ditandai oleh adanya berbagai alat-alat kecanggihan yang ditemukan dalam segala bidang, sebagai contoh dalam bidang informasi dan komunikasi sebagaimana kita ketahui bersama ada banyak mengalami perkembangan sehingga dapat menghasilkan berbagai produk komunikasi yang mana dengan adanya produk tersebut dapat mempermudah kehidupan manusia, seperti telepon genggam, komputer/laptop dengan berbagai sajian sistem jaringannya dan lain sebagainya.

Dalam segala bentuk aspek kehidupan kita ada berbagai perubahan yang terjadi, dengan adanya kemajuan dan kecanggihan teknologi yang ada. Terutama dalam dunia pendidikan yang salah satu sasarnya adalah pengembangan teknologi. Dengan adanya perubahan ini kita dituntut untuk dapat mengembangkan dan menciptakan serta memanfaatkannya dalam segala kebiakan ilmu yang kita tempuh di dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa, inovasi pendidikan adalah suatu cara dan metode yang diamati atau upaya yang baru yang dirasakan oleh individu atau kelompok, baik berupa hasil intervensi (penemuan baru) atau baru ditemukan orang, yang digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada dasarnya inovasi pendidikan sangat diperlukan untuk mengurangi masalah di bidang pendidikan dengan melibatkan peran teknologi yang merupakan salah satu cara mewujudkan inovasi pendidikan.

Pemerintah Indonesia harus mengetahui dan lebih memperhatikan segala permasalahan yang ada di dunia pendidikan dengan upaya mengadakan dan menciptakan inovasi berdasarkan masalah yang ada di lapangan. Karena dalam hal ini pemerintah memiliki wewenang sepenuhnya dalam memberikan keputusan dalam sistem pendidikan.

Maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan litesional/perpustakaan dengan judul **“makna Pembaharuan Pendidikan, Usaha-Usaha Dan Bentuk Inovasi / Pembaharuan Pendidikan Era Milenial”**.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Inovasi

Istilah inovasi secara etimologi berasal dari bahasa Latin yaitu *Innovation* yang bermakna pembaharuan dan perubahan. Sedangkan kata kerjanya yaitu *innovo* yaitu mengubah dan memperbaharui. Maka dapat didefinisikan inovasi yaitu perubahan baru yang mengarah untuk menuju perbaikan.

Inovasi merupakan kesuksesan secara sosial maupun ekonomi berkat diperkenalkannya cara baru dalam mentransformasi dari input menjadi output yang dapat menciptakan suatu perubahan-perubahan yang besar.¹

Inovasi ialah pengenalan hal-hal baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sebelumnya atau yang sudah dikenal sebelumnya meliputi (gagasan, metode atau sarana dan prasarana).

Inovasi pendidikan ialah suatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif, berbeda dari hal yang ada sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.²

Menurut KBBI, kata inovasi dapat diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dengan yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau ide).³

Pengertian inovasi menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

a. Menurut Everett M

Inovasi adalah sebuah ide atau gagasan yang diterima seseorang atau kelompok sebagai hal baru atau berbeda dan dapat digunakan di dalam hidup.

b. Menurut Kuniyoshi Urabe

Inovasi adalah kegiatan yang tidak bisa dihasilkan pada satu kali pukul melainkan proses panjang yang meliputi proses pengambilan keputusan dari penemuan ide sampai dengan implementasi di pasar.

c. Menurut Van dan Ven, Andrew H

Inovasi adalah pengembangan dan implementasi gagasan yang baru oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan dengan berbagai aktivitas transaksi didalam tatanan organisasi.⁴

d. Menurut Saud

Inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau kelompok (masyarakat), baik berupa hasil invention maupun diskoveri.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian inovasi adalah suatu ide, gagasan, barang/benda, strategi, metode yang dapat dilihat diamati, atau dirasakan oleh seseorang atau kelompok sebagai suatu yang baru, yang

¹ Nur Kholifah, dkk. *Inovasi Pendidikan*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3.

² Thomas Lickona, *Educating for Character* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 129.

³ Arin Tentrem Mawati, dkk. *Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi*. (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 2.

⁴ M. Anang Firmansyah, dkk. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. (Pasuruan : CV Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 240.

sebelumnya tidak ada dan belum pernah dilakukan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam memecahkan suatu permasalahan tertentu.

2. Pengertian Pendidikan

Kata pendidikan berasal dari bahasa Arab, pendidikan adalah *tarbiyah*. Dan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *paedagogie* yang artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Dan dalam bahasa Inggris pendidikan adalah *education* yang bermakna pengembangan atau bimbingan.

Menurut Undang-Undang nomor 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebaagi anggota masyarakat bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas , penulis dapat menyimpulkan bahwa, pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja dan direncanakan yang dilalui dengan berbagai proses yang meliputi bimbingan, tuntunan pada diri peserta didik dibangku sekolah dalam mengembangkan potensinya sehingga peserta didik memiliki intelegensi, emosional dan spritual dalam rangka menjadi manusia yang berpendidikan dalam hidup sebagai pedoman hidupnya di masa depan.

3. Pengertian Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah inovasi atau perubahan untuk memecahkan masalah dalam pendidikan, mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas yaitu sistem pendidikan nasional.

Dengan kata lain, inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan, diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil *inversi* (penemuan baru) atau *discovery* (yang ditemukan orang), dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Inovasi dalam dunia pendidikan dapat berupa apa saja, produk ataupun sistem. Produk misalnya, seorang guru menciptakan media pembelajaran *mock up* (gambaran atau visualisasi dari konsep pembelajaran) untuk pembelajaran. Dan sistem misalnya, cara penyampaian materi di kelas dengan tanya jawab ataupun lainnya yang bersifat metode.

Inovasi dapat di kreasikan sesuai pemanfaatannya, yang menciptakan hal baru, memudahkan dalam dunia pendidikan serta mengarah pada kemajuan.⁵

4. Masalah yang Menuntut Pembaharuan Pendidikan

Adapun permasalahan-permasalahan yang menuntut pembaharuan pendidikan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Perkembangan Iptek

Pada tahun 1990-an, perkembangan Iptek di Indonesia ditandai dengan diperkenalkannya sistem teknologi informasi yang berupa jaringan internet yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik di bidang bisnis, telekomunikasi, maupun di bidang pendidikan.

Contohnya : adanya fasilitas email (electronic mail), chattingan (komunikasi langsung), dan dengan ditemukannya teknologi VoIP (Voice Internet Protocol) di jaringan internet, kita bisa melakukan pembicaraan telepon jarak jauh dan sambungan langsung internasional yang mudah dan murah.

Ada beberapa contoh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia adalah sebagai berikut : satelit, telepon seluler, televisi, komputer dan internet, teknologi 4G, teknologi transportasi (baik darat, laut maupun udara).

Seiring berkembangnya Iptek di tengah-tengah kita, adapun dampak dari perkembangan Iptek di Indonesia adalah :

a. Dampak positif dari perkembangan Iptek

- Memberikan berbagai kemudahan.
- Mempercepat dan mempermudah proses informasi dan distribusi sosial masyarakat.
- Peningkatan di bidang produksi.
- Menambah pengetahuan dan wawasan.
- Perusahaan atau industri dapat menjual produknya lebih luas lagi.
- Bersaingnya harga barang di pasar global.
- Meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Dampak negatif dari perkembangan Iptek

- Munculnya kejahatan baru khususnya cyber crime.
- Berkembangnya sifat konsumtif.

⁵Abdul Wahab, dkk. *Teori Aplikasi Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 164-165.

- Hilangnya budaya tradisional.
- Menumbuhkan kecendrungan sikap anti-sosial.
- Munculnya hoax atau berita bohong dan disinformasi.⁶

2. Pertambahan Penduduk

Berdasarkan faktanya, ada 2 jenis pertambahan penduduk yaitu :

- Pertambahan penduduk alami yaitu persentase kelahiran lebih besar dari kematian.
- Pertambahan penduduk non-alami yaitu terjadi karena proses imigrasi/emigrasi atau perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Pengukuran pertambahan penduduk non-alami dapat dilihat dari selisih penduduk yang melakukan imigrasi dan emigrasi.

3. Meningkatnya animo masyarakat memperoleh pendidikan yang lebih baik.

Animo masyarakat terhadap pendidikan, dinilai dari berbagai sudut pandang, antara lain :

1) Aspek ekonomi

Pendidikan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebuah negara, jika ingin maju dibidang pembangunan ekonomi. Tidak ada negara yang maju perekonomiannya hanya berdasarkan kekayaan alam, tetapi harus berinvestasi pada manusia.

Rendahnya animo masyarakat terhadap pendidikan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan ekonomi yang beragam. Dengan kata lain "*education is expensive, not everybody can effort it*". Pendidikan memang mahal, tidak semua lapisan masyarakat mempunyai peluang yang sama untuk menadapatkan pendidikan yang berkualitas.

2) Motif merubah status dan kredibilitas sosial.

Ada 2 tipe klasifikasi motif yaitu :

- a. Dorongan kuat untuk menuntut ilmu. Faktor agama dan jiwa yang religius (jiwa yang mau berkorban tanpa pamrih dalam menuntut ilmu) yang sangat berpengaruh dalam hal ini, karena ajaran agama Islam mengajarkan bahwa "menuntut ilmu baik di institusi formal maupun non-formal termasuk ibadah".
- b. Mengejar gelar. "semakin tinggi status pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula kredibilitasnya".

3) Adanya judgement masyarakat yang berbeda.

⁶ Dwi Nugroho H, dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis sistematis untuk guru & Calon Guru*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 34-36.

Ada 2 macam perubahan yang terjadi antara lain :

- a. Dunia kerja memakai standar gelar akademik untuk menjaring tenaga kerja dan karyawan. Semakin tinggi gelar pendidikan seseorang yang diperoleh maka semakin mudah untuk diterima bekerja.
- b. Dunia dan pasar kerja menganut pradigma mekanis serta keuntungan ekonomis yang sebanyak-banyaknya.⁷

5. Faktor yang Mempengaruhi Pembaharuan (Inovasi) Pendidikan

Untuk menyebarkan inovasi pembaharuan (inovasi) banyak faktor yang mempengaruhi dalam penyebaran (difusi) inovasi pendidikan, Lembaga pendidikan formal atau sekolah sebagai suatu subsistem dari sistem sosial saling mempengaruhi dengan sistem sosial. Jika terjadi perubahan dalam sistem sosial maka terjadi pula perubahan dalam lembaga pendidikan. Contoh, bila dalam masyarakat dibutuhkan seorang ahli atau orang yang mempunyai keterampilan dalam bidang komputer, maka lembaga pendidikan akan mengadakan program pendidikan dalam bidang komputer.

Adapun faktor-faktor utama yang menghambat inovasi pendidikan yaitu sebagai berikut :

1. Estimasi Tidak Tepat Terhadap Inovasi

Hambatan yang disebabkan oleh tidak tepatnya perencanaan atau estimasi dalam proses difusi antara lain tidak tepat dalam mempertimbangkan implementasi inovasi, kurang adanya kerja sama antar pelaksana inovasi, tidak adanya persamaan pendapat tentang tujuan yang akan dicapai, tidak jelas struktur pengambilan keputusan, komunikasi yang tidak lancar, adanya tekanan dari pemerintah untuk mempercepat hasil inovasi dalam waktu yang sangat singkat.

2. Konflik Dan Motivasi

Hambatan ini diakibatkan karena adanya masalah-masalah pribadi, seperti adanya pertentangan antar anggota tim, adanya rasa iri antara yang satu dengan yang lain, ada anggota tim yang tidak semangat kerja, pimpinan yang terlalu kaku dan pandangan

⁷ Akhmad Riandy A, dkk. *Inovasi Pendidikan*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 67.

sempit, kurang adanya penguatan atau haddiah terhadap anggota yang melaksanakan tugas dengan baik.

3. Inovasi Tidak Berkembang

Inovasi tidak berkembang karena lambatnya material yang diterima, alokasi dana yang tidak tepat, terjadi inflasi, pergantian pengurus yang terlalu cepat sehingga mengganggu komunitas tugas.

4. Masalah Keuangan

Tidak memadainya dana dari pemerintah daerah atau pemerintah pusat, kondisi perekonomian secara nasional dan penundaan penyampaian dana. Oleh karena itu, dituntut kemampuan untuk mencari sumber-sumber dana lain yang akan digunakan untuk pembiayaan pelaksanaan inovasi.

5. Penolakan Inovasi dari Kelompok Tertentu

Penolakan masuknya inovasi karena beberapa faktor seperti adanya pertentangan dalam memandang inovasi, adanya kecurigaan masyarakat akan masuknya inovasi tersebut.

6. Kurang Adanya Hubungan Sosial

Faktor ini terdiri dari dua hal yaitu hubungan antar anggota kelompok pelaksana inovasi dan hubungan dengan masyarakat. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya ketidakharmonisan antar anggota proyek inovasi.

Selain faktor-faktor utama penghambat inovasi tersebut ada beberapa faktor lain yang menghambat inovasi dalam bidang pendidikan yaitu :

1. Faktor Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang berlangsung selama kegiatan pengajaran terjadi. Dimana dalam hal ini interaksi antara guru dan peserta didik. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh pribadi guru dan peserta didik itu sendiri. Contoh penggunaan internet sebagai salah satu inovasi pendidikan akan sulit diterapkan bila pribadi guru tidak dapat menerima penggunaan internet tersebut.

2. Faktor Internal Dan Eksternal

Faktor internal adalah peserta didik yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses penerimaan inovasi pendidikan karena dalam kegiatan pembelajaran tujuan yang akan dicapai adalah perubahan tingkah laku peserta didik.

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses inovasi pendidikan adalah orang tua sebagai pendukung peserta didik baik moral maupun penyedia dana bagi kegiatan peserta didik. Bila orang tua tidak memberikan dukungan bagi kegiatan pendidikan

anaknya, maka kegiatan pembelajaran akan terhambat, dengan terhambatnya kegiatan pendidikan ini maka kegiatan inovasi yang telah direncanakan akan terhambat pula.

Faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhi proses penerimaan inovasi adalah guru, administrator, dan konsuler yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu ada pula yang terlibat tidak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran ini seperti penilik, pengawas, konsultan dan pengusaha yang membantu dalam pengadaan fasilitas sekolah.

3. Sistem Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia di atur dalam Undang-Undang oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kurikulum, jenjang, jam belajar sampai pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya aturan-aturan tersebut kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Meskipun demikian, dapat saja terjadi bahwa guru atau peserta didik merasa terkekang dengan adanya aturan tersebut, guru atau peserta didik menjadidi tidak bergairah untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga peran mereka sebagai pendidik dan peserta didik tidak optimal. Peserta didik tidak mempunyai motivasi untuk menerima pelajaran. Hala ni berdampak buruk terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Begitu pula dengan guru yang tidak mempunyai motivasi dalam mengajar, misalkan datang tidak tepat waktu, memberi materi pelajaran seperlunya saja, membiarkan kelas kosong, merasa apatis, terhadap tugas karena tidak diberikan kewenangan secara penuh dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan tugasnya, akan sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.⁸

6. Tujuan Pembaharuan Pendidikan

Adapun tujuan utama inovasi dalam dunia pendidikan yaitu sebagai berikut :

1. Pembaharuan pendidikan sebagai tanggapan baru terhadap masalah-masalah pendidikan.

Tugas pembaharuan pendidikan yang utama adalah memecahkan masalah-masalah yang dijumpai dalam pendidikan, baik dengan cara konvensional maupun inovatif. Titik pangkal pembaharuan pendidikan adalah masalah pendidikan yang aktual, yang secara sistematis akan dipecahkan dengan inovatif, yaitu berpikir yang baru dengan dan ketentuan.

Masalah-masalah pendidikan yang perlu dipecahkan melalui inovasi tersebut adalah

⁸ Ibdullah Malawi, dkk. *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur : Ae Media Grafika, 2018), hlm. 42-46.

- a. Kurang meratanya pelayanan pendidikan.
 - b. Kurang serasinya kegiatan belajar dengan tujuan.
 - c. Belum efisien dan ekonomisnya pendidikan.
 - d. Belum efektif dan efisien nya sistem penyajian.
 - e. Kurang lancar dan sempurna nya sistem informasi kebajikan.
 - f. Kurang dihargai nya unsur kebudayaan nasional.
 - g. Belum kokohnya kesadaran, identitas dan kebanggaan nasional.
 - h. Belum tumbuh nya masyarakat yang gemar belajar.
 - i. Belum tersebar nya paket pendidikan yang memikat, mudah diperoleh.
 - j. Belum meluasnya kesempatan kerja pembuatan dan pemanfaatan teknologi komunikasi.
2. Upaya mengembangkan pendidikan yang lebih efektif dan ekonomis

Dengan kreativitas dan usaha yang tidak henti-hentinya, manusia menemukan sesuatu dengan cara baru yang mengantarkan pada kehidupan yang lebih baik seperti sekarang ini. Pembaharuan pendidikan dilakukan dalam upaya *problem solving* yang dihadapi dunia pendidikan yang selalu dinamis dan berkembang.

7. Prinsi-Prinsip Inovasi Pendidikan

Sebagaimana yang dikutip oleh Tilaar, mengemukakan beberapa prinsip inovasi yaitu :

1. Inovasi memerlukan analisis berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka, artinya inovasi hanya dapat terjadi apabila mempunyai kemampuan analisis.
2. Inovasi bersifat konseptual dan perseptual, artinya yang bermula dari keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang dapat diterima masyarakat.
3. Inovasi harus dimulai dengan ide-ide yang kecil. Misalkan keinginan yang kecil untuk memperbaiki suatu kondisi atau kebutuhan hidup ternyata kelak mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap kehidupan selanjutnya.
4. Inovasi diarahkan pada kepemimpinan atau kepeloporan. Dalam hal ini inovasi selalu diarahkan bahwa hasilnya akan menjadi pelopor dari suatu perubahan yang diperlukan.

8. Faktor-Faktor Pendorong Inovasi Pendidikan

Menurut Hasbullah ada 4 faktor pendorong yang cukup berperan dalam mempengaruhi perlunya inovasi pendidikan yaitu diantaranya :

1. Visi terhadap pendidikan

Pendidikan merupakan persoalan asasi bagi manusia. Sejak lahir, manusia telah memiliki potensi dasar yang universal, berupa :

- a. Kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan buruk (*moral identity*).
- b. Kemampuan dan kebebasan untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan pembawaan dan cita- citanya (*individual identity*).
- c. Kemampuan untuk berhubungan dan kerjasama dengan orang lain (*sosial identity*).
- d. Adanya ciri- ciri khas yang mampu membedakan dirinya dengan orang lain (*individual difference*).

2. Pertambahan Penduduk

Pertambahan penduduk yang cepat merupakan faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh besar terhadap penyelenggaraan pendidikan sehingga menuntut adanya pembaruan-pembaruan di bidang pendidikan. Akibat dari perkembangan penduduk yang sangat cepat maka sulit dibayangkan, misalnya bagaimana penyediaan gedung sekolah, dalam waktu-waktu tertentu gedung sekolah tentu harus mengalami penambahan seiring dengan terus bertambahnya anak-anak usia sekolah begitu pula dengan tenaga pendidik, buku-buku dan fasilitas-fasilitas lainpun turut mendapat perhatian.

Adanya pertumbuhan penduduk yang cepat menimbulkan akibat yang luas terhadap berbagai segi kehidupan, utamanya pendidikan. Banyak masalah pendidikan yang berkaitan erat dengan meledaknya jumlah anak usia sekolah. Beberapa masalah yang berkaitan langsung dengan pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Kekurangan kesempatan belajar.

Masalah ini merupakan masalah yang mendapat prioritas pertama dan utama yang perlu segera digarap. Caranya adalah dengan menciptakan sistem pendidikan yang dapat menampung sebanyak mungkin anak usia sekolah.

- b. Masalah kualitas pendidikan.

Kurangnya dana guru, fasilitas pendidikan akan mempengaruhi mutu pendidikan, oleh karena itu, dalam mengatasi masalah ini pemerintah telah berusaha meningkatkan kemampuan guru lewat perhatian pelatihan, menambah fasilitas, menambah dana pendidikan, mencari sistem pembelajaran yang tepat guna dan sistem evaluasi yang baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap.

- c. Masalah relevansi.

Dalam kondisi saat ini sangat dibutuhkan output pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, terutama dalam hubungannya dengan kesiapan kerja. Hal tersebut lebih jelas dengan digulirkannya konsep *link and match* yang salah satu tujuannya adalah persoalan relevansi pendidikan dan dunia kerja.

d. Masalah efisiensi dan efektivitas.

Pendidikan diusahakan agar memperoleh hasil yang baik dengan biaya dan waktu yang sedikit. Artinya harus dicari sistem mendidik dan mengajar yang efisien dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan.

3. Perkembangan ilmu pengetahuan.

Kemajuan zaman justru ditandai dengan majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pendidikan berlangsung secara akumulatif dan semakin cepat jalannya, tanggapan yang biasa dilakukan dalam kependidikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan ialah dengan memasukkan penemuan dan teori baru ke dalam kurikulum.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pembaharuan (Inovasi) adalah perubahan baru yang mengarah untuk menuju perbaikan. Inovasi ialah pengenalan hal-hal baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sebelumnya atau yang sudah dikenal sebelumnya meliputi (gagasan, metode atau sarana dan prasarana).

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja dan direncanakan yang dilalui dengan berbagai proses yang meliputi bimbingan, tuntunan pada diri peserta didik dibangku sekolah dalam mengembangkan potensinya sehingga peserta didik memiliki intelegensi, emosional dan spritual dalam rangka menjadi manusia yang berpendidikan dalam hidup sebagai pedoman hidupnya di masa depan.

Inovasi pendidikan ialah suatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif, berbeda dari hal yang ada sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Masalah-Masalah Yang Menuntut Pembaharuan Pendidikan; 1). Perkembangan Iptek, 2). Pertambahan Penduduk, 3). Meningkatnya animo masyarakat memperoleh pendidikan yang lebih baik, 4). Menurunnya kualitas pendidikan, 5). Kurangnya relevansi pendidikan, 6). Belum mekarnya alat organisaasi yang efektif

Adapun Faktor-Faktor Pembaharuan Pendidikan adalah 1). Estimasi tidak tepat terhadap inovasi, 2). Konflik dan motivasi, 3). Inovasi tidak berkembang, 4). Masalah keuangan, 5). Penolakan inovasi dari kelompok tertentu, 6). Kurang adanya hubungan sosial

Sedangkan Tujuan Dari Upaya Pembaharuan Pendidikan sebagai berikut; 1) Pembaharuan pendidikan sebagai tanggapan baru terhadap masalah-masalah pendidikan, 2). Upaya mengembangkan pendidikan yang lebih efektif dan ekonomis

Dan Jenis Usaha-Usaha Pembaharuan Pendidikan di Indonesia adalah 1). Pembaharuan Landasan Yuridis, 2). Pembaharuan Kurikulum dan Perangkat Penunjangnya, 3). Pembaharuan Struktur Pendidikan (Pola Masa Studi) dan 4). Pembaharuan Tenaga Kependidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Riandy A, dkk. *Inovasi Pendidikan, Aceh* : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh cet. 1* (Jakarta : Logos Wacana Ilmiah), 1999.
- Arin Tentrem Mawati, dkk. *Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Abdul Wahab, dkk. *Teori Aplikasi Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Dwi Nugroho H, dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis sistematis untuk guru & Calon Guru*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Ibduallah Malawi, dkk. *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Timur : Ae Media Grafika, 2018.
- Lubis Grafura, dkk. *Spirit Pedagogi di Era Disrupsi*, Yogyakarta : Laksana, 2019.
- M Anang Firmansyah, dkk. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pasuruan : CV Penerbit Qiara Media, 2020.
- Muhammad Arifin, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Medan : Guepedia, 2018.
- Nur Kholifah, dkk. *Inovasi Pendidikan*, Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rusydi Ananda, dkk. *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, Medan : CV. Widya Puspita, 2017.
- Syafril, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan cet. 1*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Thomas Lickona, *Educating for Character*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.